

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menggunakan metode ini karena metode ini dipandang tepat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar selama ini.

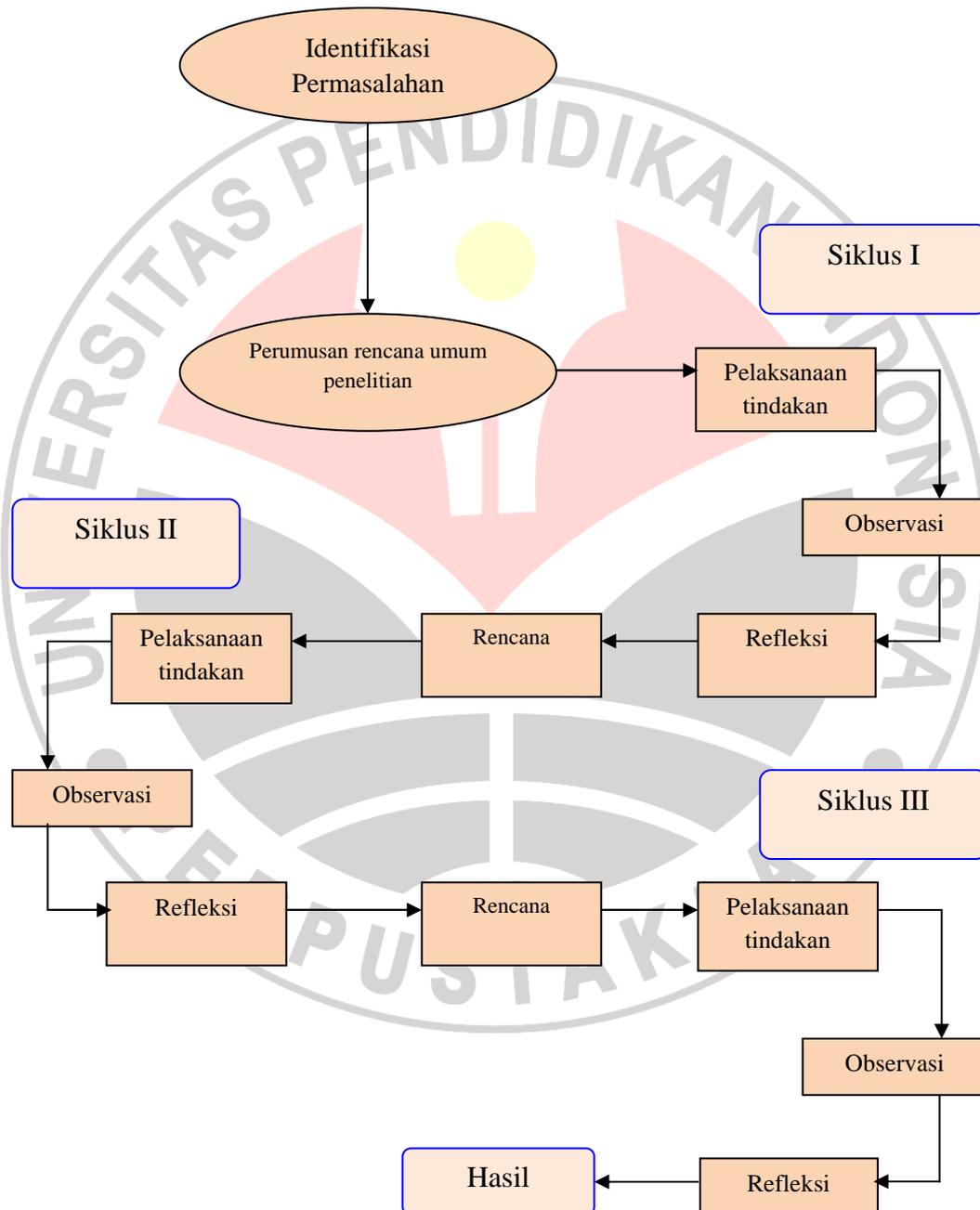
PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins, 1993:44).

Rapoport (1970, dalam Hopkins, 1993:44) mengertikan PTK untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

PTK pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin, pada Tahun 1946. Menurut Carr dan Kemmis, Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah). Dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenarannya.

Bentuk penelitian tindakan kelas dipilih dengan harapan akan terjadi perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Alur penelitian yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas disesuaikan dengan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1999:14). Adapun alur dan desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1
Penelitian Tindakan Model Spiral
 (Kemmis dan Taggart, 1998 : 13)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sanggarwinaya yang beralamat di Kp. Garung Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 April, 19 Mei dan 24 Mei 2010.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sanggarwinaya dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Adapun yang menjadi pertimbangan dilaksanakannya penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merupakan salah satu pengajar di sekolah tersebut sehingga telah mengetahui situasi dan kondisi serta karakteristik siswa yang menjadi subjek penelitian.
2. Berdasarkan pengamatan selama ini proses pembelajaran yang digunakan di SDN Sanggarwinaya masih konvensional yang masih berpusat pada buku sumber dengan menggunakan metode ceramah dan guru sebagai pusat pembelajaran. sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan kurang menggali potensi yang ada pada diri anak.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Melakukan observasi di SDN Sanggarwinaya yang difokuskan pada pembelajaran IPA di kelas IV. Setelah observasi selesai dilaksanakan diperoleh gambaran mengenai masalah yang perlu untuk segera dipecahkan yaitu mengenai kurang kreatifnya guru dalam memilih metode untuk melakukan suatu pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa belum optimal.

2. Kegiatan Pratindakan

Dalam kegiatan pratindakan ini peneliti mendiskusikan rencana penelitian tindakan kelas dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta memilih topik bahasan yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dan mendiskusikan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*.

3. Rencana Tindakan

Tindakan penelitian akan dilaksanakan dalam tiga siklus, namun tindakan tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan hasil pembelajaran pada setiap siklusnya. Masing-masing rencana tindakan pembelajaran dilengkapi dengan :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Instrumen penelitian berupa soal *posttest*, lembar observasi siswa dan guru serta lembar pedoman penilain *Mind Mapping*.
- 3) Alat peraga dalam bentuk gambar *Mind Mapping*,
- 4) Media pendukung lainnya seperti, pensil warna, penggaris dll.

4. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, alat peraga serta media pendukung lainnya yang telah disusun sebelumnya.
- 2) Siswa membuat catatan *Mind Mapping* dengan menyimak penjelasan guru terlebih dahulu.
- 3) Setelah selesai membuat catatan *Mind Mapping* siswa diberi lembar post test untuk mengukur keberhasilan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengevaluasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dengan pengisian lembar observasi siswa dan guru.

6. Evaluasi Tindakan

Menganalisis dan merefleksi seluruh kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu :

1. *Post Test* dan Skala Penilaian *Mind Mapping*

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2005:53). Lembar *post test* siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Lembar *post test* siswa berisi tentang butir-butir soal yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari. Butir soal dalam setiap siklusnya berjumlah sepuluh soal berbentuk uraian singkat.

Selain dalam bentuk lembar *post test*, penilaian hasil belajar siswa juga dilakukan dengan menggunakan skala penilaian *Mind Mapping* siswa. Pedoman ini berisi tentang kriteria yang dijadikan acuan untuk menilai hasil catatan *Mind Mapping* siswa.

2. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2003:30). Objek yang diamati dalam observasi penelitian ini adalah siswa dan guru (peneliti).

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Lembar observasi terhadap siswa digunakan untuk mengetahui partisipasi, keaktifan serta keterampilan mereka dalam membuat dan menuangkan ide kedalam catatan *Mind Mapping*. Sementara lembar observasi terhadap guru digunakan untuk melihat

keterampilan mengelola kondisi kelas dan kreatifitas dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Lembar observasi tersebut berbentuk format isian, observer hanya cukup memberi tanda *checklist* (\checkmark) jika kriteria yang ada dalam lembar observasi muncul dalam proses pembelajaran.

F. Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Secara Kuantitatif

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif (Distribusi Frekuensi, Grafik atau Gambar, Tendensi Sentral, Variabelitas (Standar deviasi)). (Arikunto, 2008:131).

Data kualitatif diperoleh dari tes hasil belajar (*postest*). Dengan menganalisis hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dengan demikian dapat diketahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Pemberian skor *post test* peneliti menggunakan rumus :

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai Siswa

Keterangan :

▪ Kriteria Penilaian :

1. Menggunakan gambar dan simbol untuk ide sentral dan ide lainnya dengan tepat.
2. Menggunakan warna yang menarik dan lebih dari 5 warna.
3. Menggunakan kata kunci yang tepat, singkat, dapat dimengerti dan mudah diingat.
4. Keterkaitan hubungan antara cabang dengan ide utama.
5. Kreatifitas dan ide yang menarik.

▪ Skala Penilaian 1-5.

Skor yang diperoleh setiap siswa akan disubstitusikan kedalam kategori penilaian *Mind Mapping* siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dengan ketentuan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategori Nilai *Mind Mapping* Siswa

Nilai	Kategori Nilai <i>Mind Mapping</i> Siswa
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
1-20	Kurang sekali

2. Analisi Data Secara Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi siswa dan guru yang kemudian akan dibuat laporannya dalam bentuk deskriptif.

